

BAB I

PENDAHULUAN

Fenomena, konteks topik penelitian, dan fokus penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan definisi masalah, keterbatasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian semuanya akan dijelaskan pada bagian pertama.

A. Latar Belakang Masalah

Orang-orang di seluruh dunia dikejutkan oleh penemuan virus baru pada tahun 2020, yang dikenal sebagai Penyakit Coronavirus. Tahun 2019 atau COVID-19, sebagaimana diketahui secara ilmiah, mengacu pada kondisi menular yang memengaruhi sistem pernapasan dan dibawa oleh virus corona yang baru diidentifikasi. Corona, "Vi" adalah singkatan dari virus, "D" adalah singkatan dari penyakit, dan "19" menunjukkan tahun dimulainya wabah, yaitu 2019 (WHO, 2020). Menurut sebuah studi oleh Guan et al. (2020), COVID-19 pertama kali muncul di kota Wuhan di China dan dengan cepat (dalam beberapa bulan) menyebar ke seluruh dunia. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa COVID-19 pertama kali muncul di wilayah Wuhan dan dengan cepat (dalam beberapa bulan) menyebar ke seluruh dunia.

Di semua negara di dunia, jumlah kasus COVID-19 terus meningkat. Menurut data Kemenkes (Kementerian Kesehatan) Indonesia pertanggal 02 Maret 2020 jumlah kasus terkonfirmasi secara global, dilaporkan telah mencapai 88.948 kasus, dengan 80.174 kasus dilaporkan dari China, dan total kematian mencapai 3.043 kasus, serta 2.915 kasus dilaporkan berasal dari China. Pada 2 Maret 2020, Indonesia mengumumkan 2 kasus terkonfirmasi pertama COVID-19 (infectionemerging.kemkes.go.id, 2020).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penyakit serius yang bisa dirasakan saat terinfeksi COVID-19, terutama bagi lansia dan orang dengan kondisi medis tertentu memiliki peluang lebih tinggi untuk sakit lebih parah, membuat COVID-19 menjadi sangat berbahaya. Penyebaran cepat terjadi melalui menghirup percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat seseorang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin, atau saat berbicara. Alhasil, pada 11 Maret 2020, WHO resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran COVID-19 karena meningkatnya jumlah pasien yang ditimbulkannya. Salah satu kebijakan tersebut adalah sosialisasi protokol kesehatan sesuai pedoman WHO dan pemberlakuan gerakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau dikenal juga dengan singkatan PSBB, hingga lockdown. Hal ini dilakukan pemerintah dalam upaya memutus mata rantai infeksi COVID-19 sesegera mungkin, agar penyebaran tidak semakin meluas dan tingkat penyebarannya dapat dikendalikan. Secara umum, protokol kesehatan yang diberlakukan mewajibkan untuk menjaga jarak minimal satu meter antara Anda dan orang lain, menghindari kontak fisik, memakai masker, dan memperhatikan kebersihan dengan selalu menjaga kebersihan tangan dan pernapasan.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes), kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) tidak sepenuhnya membatasi seluruh aktivitas masyarakat; sebaliknya, beberapa pembatasan aktivitas hanya diberlakukan di area yang diduga terinfeksi. Pada 10 April 2020, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Kebijakan PSBB. Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19). Penutupan sekolah dan tempat kerja, larangan kegiatan keagamaan tertentu, dan pembatasan perilaku di ruang atau fasilitas publik hanyalah beberapa contoh pembatasan kegiatan ([covid19.go.id](https://www.covid19.go.id)).

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Operasi perkantoran dan sebagian besar industri dilarang beroperasi dalam jangka waktu yang lama akibat meningkatnya kasus COVID-19 yang mengakibatkan kerugian di sektor ekonomi, termasuk ekonomi yang paling terdampak, hingga PSBB disahkan dan lockdown diberlakukan. dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia. Upaya produksi dibatasi dalam keadaan seperti ini, di mana permintaan di berbagai daerah sangat menurun. Kondisi ini, berdampak pada tertekannya pertumbuhan ekonomi di Indonesia hingga mencapai minus pada tahun 2020 (Sri Mulyani, dalam Nuraini 2022).

Pandemi COVID-19 di Indonesia kini menimbulkan risiko bagi kesejahteraan ekonomi selain kesehatan manusia. Setelah menghadapi krisis keuangan 1997-1998, menjadi jelas bahwa perekonomian Indonesia membutuhkan waktu lima tahun untuk pulih sepenuhnya. Epidemii COVID-19 memiliki dampak yang jauh lebih signifikan daripada krisis 1997-1998. Sementara wabah COVID-19 melanda semua sektor, krisis 1997-1998 hanya berdampak terbatas pada beberapa sektor saja (Resty Woro Yuniar, dikutip Manurung, D., dan Subekti, K. V., 2020).

Sejak pandemi COVID-19 ini menyebar, gaya hidup serta kebiasaan masyarakat lantas ikut berubah dan beradaptasi dengan keadaan, dari kondisi awalnya sangat sering berpergian baik kedalam maupun keluar kota maupun luar negeri dengan pesawat dan menginap pada tempat penginapan seperti hotel dalam rangka merayakan liburan maupun keperluan bisnis, menjadi tidak dapat berpergian dengan pesawat serta menginap di hotel. Hal ini disebabkan oleh kebijakan *lockdown* yang terjadi di seluruh dunia. Dari berbagai bidang industri, terdapat dua bidang industri yang mendapat dampak signifikan dengan terjadinya pandemi COVID-19, yaitu : sektor industri penerbangan (Sektor K111 IDX-IC) dan juga sektor industri perhotelan (Sektor E512 IDX-IC). Hal inilah yang menjadi alasan pertama bagi penulis, dalam terbentuknya minat penulis ketika hendak memulai melakukan penelitian ini.



Dalam masa pandemi COVID-19 di Indonesia, industri penerbangan serta perhotelan sangat terkena dampaknya. Sebagai perbandingan, sebelum pandemi ini terjadi di Indonesia pada tahun 2019, jumlah penumpang pesawat dapat mencapai hingga 117 juta orang per tahun. Kemudian, pada tahun 2020 setelah terjadinya pandemi menurun, menjadi 43 juta orang pertahun, dan pada tahun 2021, menurun menjadi 35 juta orang per tahun (cnbcindonesia.com). Turun nya jumlah penumpang pesawat secara signifikan menandakan sektor penerbangan benar-benar hancur terkena dampak negatif selama dilanda pandemi COVID-19.

Menurut Menteri perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi, pada tahun 2022 ini industri penerbangan sudah mulai meningkat sebesar 60-70% dari awal pandemi terjadi (msn.com, 2022). Namun walaupun data menunjukkan demikian, masih terdapat orang – orang yang khawatir berpergian dengan pesawat selama era pandemi COVID-19, hal ini dikarenakan keadaan pandemi yang masih berfluktuatif. Hal demikianlah yang menyebabkan industri penerbangan semakin terpuruk. Begitu pula dengan industri perhotelan, menurut Maulana Yusran, Sekretaris Jenderal Pengusaha Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), cukup terbantu dengan sejumlah program pemerintah, seperti menjadikan hotel sebagai lokasi isolasi pasien COVID-19, namun sayangnya. kebijakan ini hanya diterapkan di beberapa kota. dan tidak merata ke berbagai daerah, terutama hotspot wisata, sehingga tidak mungkin untuk mencegah penutupan industri perhotelan (cnn.indonesia.com, 2021). Pandemi COVID-19 masih terjadi hingga bulan April 2022 di seluruh dunia. Namun situasi Indonesia, kasus harian terus menurun jika dibandingkan tahun 2020 serta 2021, dan telah dilaksanakannya vaksinasi pertama, kedua serta *booster* di berbagai daerah, yang dimaksudkan untuk memberikan perlindungan terhadap *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bursa Efek Indonesia mendefinisikan saham sebagai lambang keterlibatan keuangan seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perseroan terbatas atau perseroan terbatas. Dengan penyertaan modal, pihak tersebut memperoleh tuntutan atas penghasilan dan kekayaan perseroan, serta hak untuk menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS). Salah satu instrumen pasar keuangan yang paling umum adalah saham. Salah satu opsi yang dimiliki perusahaan ketika memilih cara mengumpulkan uang untuk bisnis adalah dengan menerbitkan saham. Namun karena kemampuannya menawarkan tingkat keuntungan yang menggiurkan, saham menjadi sarana investasi yang banyak dipilih investor (idx.co.id).

Salah satu indikator yang dapat digunakan dalam berinvestasi adalah harga saham, yang dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan. Secara umum, perusahaan dinilai baik jika harga sahamnya tinggi, sedangkan perusahaan dinilai kurang baik jika harga sahamnya rendah. Menurut klasifikasi saham terbaru, industri penerbangan termasuk dalam sektor K111, dan industri perhotelan termasuk dalam sektor E512. Harga saham perusahaan yang bergerak di industri penerbangan dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan diteliti dalam penelitian ini. Pandemi COVID-19 juga memunculkan sejumlah aturan yang berdampak pada pasar saham, salah satunya kebijakan Auto Reject Asymmetries, yang menetapkan batas maksimum atau minimum kenaikan atau penurunan harga saham dalam rangka mempertahankan kondisi perdagangan yang adil. Pendekatan ramah pasar ini berhasil menahan penurunan nilai saham lebih lanjut (Safitri, dalam Manurung, D., dan Subekti, K. V., 2020). Penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Penerbangan dan Perhotelan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia” sebagai akibat dari latar belakang informasi di atas.

Hak cipta IBI BKIG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas, peneliti menemukan berbagai kemajuan, antara lain:

1. Bagaimana Pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap harga saham perusahaan penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia(BEI)?
2. Adakah perubahan harga saham perusahaan penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia(BEI) sebelum dan selama pandemi COVID-19?
3. Adakah pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap stabilitas pasar modal di Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berikut batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah:

1. Bagaimana Pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap harga saham perusahaan penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia(BEI)?
2. Adakah perubahan harga saham perusahaan penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia(BEI) sebelum dan selama dilanda pandemi COVID-19?

D. Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian berikut dimungkinkan dengan memperhatikan karakteristik waktu dan data objek serta mempersempit fokus penelitian:

1. Objek penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia(BEI).
2. Penelitian ini berfokus pada pendekatan *event study*.



3. Periode penelitian yang dilakukan yaitu pada saat masa sebelum pandemi COVID-19 diumumkan (22 hari sebelum) dan setelah pandemi COVID-19 diumumkan (22 hari sesudah).

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Penerbangan dan perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” berdasarkan batasan masalah yang disebutkan di atas.

F. Tujuan Penelitian

Mengingat batasan masalah, tujuan penelitian berikut akan dicapai oleh penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap harga saham perusahaan penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia(BEI).
2. Untuk mengetahui adakah perubahan harga saham perusahaan penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia(BEI) sebelum dan setelah dilanda pandemi COVID-19 selama periode penelitian.

G. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat dan kontribusi:

1. Manfaat Bagi Penulis :
 - a. Selain memanfaatkan teorema dari perkuliahan untuk menyelesaikan kesulitan dalam penelitian ini, peneliti menambah wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh epidemi COVID-19 terhadap

harga saham perusahaan penerbangan dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Manfaat Bagi peneliti :

- a. Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menawarkan ide dan wawasan, terutama bagi mereka yang melakukan penelitian tentang bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi harga saham di berbagai industri.
- b. untuk digunakan sebagai sumber ketika melakukan studi tambahan oleh mahasiswa atau sarjana lainnya.
- c. sebagai kekuatan pendorong bagi para sarjana yang ingin melakukan penelitian di berbagai topik.

3. Manfaat Bagi Investor:

- a. Sebagai informasi tambahan serta referensi bagi para investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan penerbangan dan pehotelan dalam Bursa Efek Indonesia(BEI).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.